

No. Daftar FPIPS : 2412/UN 40.F2.3/PT/2021

**KAJI POTENSI PENGEMBANGAN *WATERFRONT RECREATIONAL*  
*AREA* DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) konsentrasi Pendidikan Geografi



oleh

Reza Rahmat Djunaedi Junyar

NIM. 1705803

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2021**

**Kaji Potensi Pengembangan *Waterfront Recreational Area* di Kawasan Pesisir  
Kabupaten Indramayu**

Oleh

Reza Rahmat Djunaedi Junyar

NIM. 1705803

Karya tulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi FPIPS Universitas  
Pendidikan Indonesia

© Reza Rahmat Djunaedi Junyar

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2021

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

REZA RAHMAT DJUNAEDI JUNYAR  
**KAJI POTENSI PENGEMBANGAN *WATERFRONT RECREATIONAL*  
*AREA* DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN INDRAMAYU**

disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Darsiharjo, M.S.

NIP. 19620921 198603 1 005

Pembimbing II



Dr. rer. nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.

NIP. 19790101 200502 1 007

Ketua Program Studi Pendidikan Geografi,



Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.

NIP. 19710604 199903 1 002

Skripsi ini diujikan pada tanggal 30 Juli 2021

Panitia ujian sidang terdiri dari:

1. Ketua : Dekan FPIPS UPI  
**Dr. Agus Mulyana, M.Hum.**
2. Sekretaris : Ketua Program Studi Pendidikan Geografi  
**Dr. Iwan Setiawan, S.Pd., M.Si.**
3. Penguji : 1) **Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd.**  
2) **Dr. Ahmad Yani, M.Si.**  
3) **Hendro Murtianto, S.Pd., M.Sc.**

## ABSTRAK

### KAJI POTENSI PENGEMBANGAN *WATERFRONT RECREATIONAL AREA* DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN INDRAMAYU

REZA RAHMAT DJUNAEDI JUNYAR

1705803

Indonesia merupakan negara maritim yang memiliki garis pantai yang panjang. Hal ini merupakan potensi yang harus dikembangkan. Provinsi Jawa Barat memiliki dua bagian pesisir yaitu pada sisi utara dan selatan, di mana pada wilayah utara, garis pantai terpanjang dimiliki oleh Kabupaten Indramayu. Garis pantai sepanjang 147km ini terbentang ke dalam sebelas administrasi kecamatan. Dengan garis pantai sepanjang itu, pengadopsian konsep *waterfront city* akan sangat sesuai. Dengan kondisi pariwisata Kabupaten Indramayu yang selalu meningkat tiap tahunnya, terutama sektor wisata pantai, maka pengadopsian konsep *Recreational Waterfront* menjadi hal yang sangat tepat. Berdasarkan dokumen penjabaran RTRW Kabupaten Indramayu, terdapat kurang lebih 1.470ha lahan di wilayah yang belum dimanfaatkan dan dapat digunakan menjadi hutan rakyat. Padahal, kawasan tersebut merupakan kawasan yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi *Recreational Waterfront*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai potensi pengembangan *waterfront recreational area* di Kawasan Pesisir Kabupaten Indramayu. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif atau *mix method*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kawasan Pesisir Kabupaten Indramayu memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi *Recreational Waterfront* dengan nilai kesesuaian sebesar 4.316 dari skala lima. Berdasarkan kondisi fisik dan sosialnya, Pesisir Indramayu sudah memiliki profil yang baik dan sesuai untuk *Recreational Waterfront*. Berdasarkan hasil penelitian, wilayah pesisir Kabupaten Indramayu memiliki tingkat potensi tinggi, sedang, sangat rendah, dan tidak termasuk dalam kategori mana pun. Kategori tinggi yaitu Sukra, Juntinyuat, kategori sedang yaitu Pasekan, Balongan, Indramayu, kategori sangat rendah yaitu Kandanghaur, sementara yang tidak tergolong dalam kategori manapun yaitu Krangkeng, Karangampel, Cantigi, Losarang dan Patrol.

**Kata Kunci:** *Waterfront City, Recreational Waterfront, Pesisir, Indramayu*

## ABSTRACT

### *ASSESSING THE POTENTIAL FOR THE DEVELOPMENT OF WATERFRONT RECREATIONAL AREA IN THE COASTAL AREA OF INDRAMAYU REGENCY*

REZA RAHMAT DJUNAEDI JUNYAR

1705803

*Indonesia is a maritime country that has a long coastline. This is a potential that must be developed. West Java province has two coastal parts, namely on the north and south sides, where in the northern region, the longest coastline is owned by Indramayu Regency. The 147km-long coastline stretches into eleven sub-district administrations. With the coastline along it, the adoption of waterfront city concept will be very suitable. With the tourism condition of Indramayu Regency which is always increasing every year, especially the coastal tourism sector, the adoption of the concept of Recreational Waterfront becomes a very appropriate thing. Based on the RTRW description document of Indramayu Regency, there are approximately 1,470ha of land in the area that has not been utilized and can be used into people's forests. In fact, the area is a very potential area to be developed into a Recreational Waterfront. This study aims to examine the potential development of Recreational Waterfront in Coastal Area of Indramayu Regency. The research method used is descriptive with a quantitative approach or mix method. Based on the research that has been done, the Coastal area of Indramayu Regency has great potential to be developed into a waterfront recreational area with a conformity value of 4,316 from a scale of five. Based on its physical and social condition, Coastal area of Indramayu already has a good profile and suitable for Recreational Waterfront. Based on the results of the study, the coastal area of Indramayu Regency has a high potential level, medium, very low, and does not fall into any category. The high category is Sukra, Juntinyuat, the medium category is Pasekan, Balongan, Indramayu, a very low category that is Kandanghaur, while the ones that do not belong to any category are Krangkeng, Karangampel, Cantigi, Losarang and Patrol.*

**Keywords:** *Waterfront City, Recreational Waterfront, Coastal, Indramayu*

## DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR KETERANGAN UJI SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR PUSTAKA .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Struktur Organisasi Skripsi .....	7
F. Definisi Operasional .....	8
G. Penelitian Terdahulu .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	17
A. Wilayah Pesisir .....	17
1. Konsep Wilayah Pesisir .....	17
2. Karakteristik Umum Wilayah Pesisir dan Laut .....	19
3. Kondisi dan Karakteristik Masyarakat Pesisir .....	19
B. Pengembangan Potensi Wilayah Pesisir .....	20
C. Waterfront City dan Recreational Area di Wilayah Pesisir .....	24
1. Konsep Waterfront City .....	24
2. Syarat dan Prinsip Pengembangan <i>Waterfront City</i> .....	25
3. Jenis-Jenis Waterfront City .....	31
4. Konsep <i>Recreational Waterfront</i> .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	35
A. Lokasi Penelitian .....	35
B. Desain Penelitian .....	37
C. Pendekatan Geografi .....	37
D. Alat dan Bahan .....	38

E. Variabel Penelitian .....	40
F. Populasi dan Sampel .....	44
G. Teknik Pengumpulan Data .....	48
H. Teknik Analisis Data .....	49
I. Kerangka Berfikir .....	58
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	62
1. Kondisi Eksisting Fisik dan Sosial Wilayah Pesisir Kabupaten Indramayu .....	62
2. Kesesuaian Kawasan Pesisir Kabupaten Indramayu untuk <i>Recreational Waterfront</i> .....	69
3. Persebaran Potensi Pengembangan <i>Waterfront Recreational Area</i> di Kawasan Pesisir Kabupaten Indramayu .....	131
C. Pembahasan .....	134
1. Kondisi Eksisting Fisik dan Sosial Kawasan Pesisir Kabupaten Indramayu .....	134
2. Kesesuaian Wilayah Pesisir Indramayu untuk <i>Waterfront Recreational             Area</i> .....	138
3. Persebaran Potensi Pengembangan <i>Waterfront Recreational Area</i> di Kawasan Pesisir Kabupaten Indramayu .....	147
4. Potensi Pengembangan <i>Waterfront Recreational Area</i> di kawasan Pesisir Kabupaten Indramayu .....	151
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....	155
A. Kesimpulan .....	155
B. Implikasi .....	156
C. Rekomendasi .....	156
LAMPIRAN .....	xv



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Panjang Garis Pantai di Jawa Barat Berdasarkan Kabupaten/Kota .....	2
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3.1 Variabel Penelitian.....	41
Tabel 3.2 Variabel Penelitian Hasil Modifikasi .....	43
Tabel 3.3 Plot dan Sampel Penelitian .....	46
Tabel 3.4 Kriteria dalam menggunakan metode Profile Matching .....	52
Tabel 3.5 Skala dalam penilaian kriteria.....	53
Tabel 3.6 Pembobotan Nilai Gap .....	54
Tabel 3.7 Norma Penentuan Kategorisasi Lima Jenis .....	57
Tabel 4.1 Panjang Garis Pantai Berdasarkan Kecamatan .....	59
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan .....	60
Tabel 4.3 Komponen Iklim Untuk Pengembangan Kawasan Tepi Air di Pesisir Kabupaten Indramayu .....	67
Tabel 4.4 Kategori Nilai Scenic Beauty Estimation .....	70
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Wilayah Kajian Sebagai <i>Recreational Waterfront</i> .....	78
Tabel 4.6 Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Rembat .....	81
Tabel 4.7 Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Rembat .....	82
Tabel 4.8 Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Junti .....	85
Tabel 4.9 Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Junti.....	87
Tabel 4.10 Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Tirtamaya .....	90
Tabel 4.11 Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Tirtamaya.....	91
Tabel 4.12 Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Kesambi .....	93
Tabel 4.13 Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Kesambi .....	95
Tabel 4.14 Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Balongan Indah .....	97
Tabel 4.15 Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Balongan Indah .....	98
Tabel 4.16 Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Tirta Ayu .....	101
Tabel 4.17 Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Tirta Ayu.....	102
Tabel 4.18 Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Tambak.....	104
Tabel 4.19 Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Pantai Tambak Indah .	106

Reza Rahmat Djunaedi Junyar, 2021

**KAJI POTENSI PENGEMBANGAN WATERFRONT RECREATIONAL AREA DI KAWASAN PESISIR  
KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.20	Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Karangsong ..	108
Tabel 4.21	Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Pantai Karangsong .....	109
Tabel 4.22	Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Sumur Tiris ..	111
Tabel 4.23	Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Sumur Tiris .....	112
Tabel 4.24	Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Panjiwa Sumbermas.....	114
Tabel 4.25	Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Panjiwa Sumbermas...	115
Tabel 4.26	Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Eretan Djumharto .....	118
Tabel 4.27	Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Panjiwa Sumbermas...	119
Tabel 4.28	Komponen Aksesibilitas, Sarana Prasarana di Pantai Plentong .....	121
Tabel 4.29	Aturan, Ekonomi dan Pengelolaan di Pantai Plentong .....	123
Tabel 4.30	Pemetaan Gap Wilayah Kajian .....	124
Tabel 4.31	Pembobotan Terhadap Nilai Gap .....	125
Tabel 4.32	Nilai Core factor Wilayah Kajian .....	126
Tabel 4.33	Nilai Secondary factor Wilayah Kajian .....	127
Tabel 4.34	Nilai Total Wilayah Kajian .....	128
Tabel 4.35	Ranking Wilayah Kajian.....	129
Tabel 4.36	Nilai Akhir Berdasarkan Administrasi Kecamatan.....	131
Tabel 4.37	Nilai Interval Kategorisasi .....	132
Tabel 4.38	Kategori Potensi Persebaran Pengembangan Waterfront Recreational Area di Kawasan Pesisir Kabupaten Indramayu .....	132

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian .....	36
Gambar 3.2 Peta Sebaran Titik Sampel Penelitian .....	47
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian .....	61
Gambar 4.2 Peta Geologi Wilayah Pesisir Kabupaten Indramayu .....	63
Gambar 4.3 Peta Topografi Wilayah Pesisir Kabupaten Indramayu .....	65
Gambar 4.4 Peta Kemiringan Lereng Wilayah Pesisir Kabupaten Indramayu.....	66
Gambar 4.5 Jenis Pekerjaan Masyarakat Pesisir Kabupaten Indramayu .....	68
Gambar 4.6 Aktivitas Masyarakat di Tepi Air.....	69
Gambar 4.7 Nilai SBE Lanskap Recreational Area di Pesisir Kabupaten Indramayu .....	70
Gambar 4.8 Lanskap Pantai Rembat.....	71
Gambar 4.9 Lanskap Pantai Junti.....	72
Gambar 4.10 Lanskap Pantai Tirtamaya.....	72
Gambar 4.11 Lanskap Pantai Balongan Kesambi.....	73
Gambar 4.12 Lanskap Pantai Balongan Indah.....	73
Gambar 4.13 Lanskap Pantai Tirta Ayu.....	74
Gambar 4.14 Lanskap Pantai Tambak Indah .....	74
Gambar 4.15 Lanskap Pantai Karangsong .....	75
Gambar 4.16 Lanskap Pantai Sumur Tiris .....	75
Gambar 4.17 Lanskap Pantai Panjiwa Sumbermas.....	76
Gambar 4.18 Lanskap Pantai Eretan Djumharto.....	76
Gambar 4.19 Lanskap Pantai Plentong .....	77
Gambar 4.20 Pemanfaatan Fisik Pantai Kawasan Pantai Rembat .....	79
Gambar 4.21 Pola Bangunan dan Lahan Untuk Penanaman Mangrove di Kawasan Pantai Rembat .....	80
Gambar 4.22 Area Hijau di Kawasan Pantai Rembat .....	81
Gambar 4.23 Beberapa Sarpras di Kawasan Pantai Rembat.....	82
Gambar 4.24 Pemanfaatan Fisik Pantai Kawasan Pantai Junti.....	83
Gambar 4.25 Orientasi Bangunan dan Tema Pengembangan di Kawasan Pantai Junti .....	84

Reza Rahmat Djunaedi Junyar, 2021

*KAJI POTENSI PENGEMBANGAN WATERFRONT RECREATIONAL AREA DI KAWASAN PESISIR  
KABUPATEN INDRAMAYU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.26 RTH di Kawasan Pantai Junti .....	85
Gambar 4.27 Beberapa Fasilitas dan Sarpras di Pantai Junti.....	86
Gambar 4.28 Bangunan di Kawasan Pantai Junti .....	86
Gambar 4.29 Pemanfaatan Fisik Pantai Kawasan Pantai Tirtamaya .....	87
Gambar 4.30 Penataan Bangunan, Lanskap dan Tema Pengembangan di Kawasan Pantai Tirtamaya .....	88
Gambar 4.31 Kawasan Hijau di Kawasan Pantai Tirtamaya .....	89
Gambar 4.32 Pemecah Ombak di Kawasan Pantai Tirtamaya .....	89
Gambar 4.33 Beberapa Sarpras di Kawasan Pantai Tirtamaya.....	90
Gambar 4.34 Beberapa Bangunan di Kawasan Pantai Tirtamaya .....	91
Gambar 4.35 Kawasan Hijau di Area Pantai Kesambi .....	92
Gambar 4.36 Beberapa Sarpras di Kawasan Pantai Kesambi.....	94
Gambar 4.37 Gapura dengan Bahan dari Bambu dan Kayu di Kawasan Pantai Kesambi.....	94
Gambar 4.38 Pemanfaatan Fisik Pantai untuk Perahu Wisata dan Taman di Kawasan Pantai Balongan Indah.....	95
Gambar 4.39 Deretan Kilang Minyak yang Dapat Dilihat Dari Kawasan Pantai Balongan Indah .....	96
Gambar 4.40 Pengunjung yang Sedang Berfoto di sekitar Taman/RTH di Kawasan Pantai Balongan Indah.....	97
Gambar 4.41 Beberapa Sarpras di Kawasan Pantai Balongan Indah.....	98
Gambar 4.42 Pemanfaatan Fisik Pantai di Kawasan Pantai Tirta Ayu.....	99
Gambar 4.43 Bangunan di Kawasan Pantai Tirta Ayu .....	100
Gambar 4.44 Pepohonan di Kawasan Pantai Tirta Ayu.....	100
Gambar 4.45 Beberapa Sarpras di Kawasan Pantai Tirta Ayu .....	102
Gambar 4.46 Pemanfaatan Fisik Bagian Tepi di Kawasan Pantai Tambak Indah .....	103
Gambar 4.47 Jalan Menuju Kawasan Pantai Tambak Indah .....	105
Gambar 4.48 Bangunan di Kawasan Pantai Tambak Indah.....	105
Gambar 4.49 Pemanfaatan Fisik Pantai untuk Rekreasi di Kawasan Pantai Karangsong .....	106
Gambar 4.50 Ekosistem Mangrove Alami di Kawasan Pantai Karangsong.....	107

Reza Rahmat Djunaedi Junyar, 2021

*KAJI POTENSI PENGEMBANGAN WATERFRONT RECREATIONAL AREA DI KAWASAN PESISIR  
KABUPATEN INDRAMAYU*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 4.51 Sarpras di Kawasan Pantai Karangsong.....	108
Gambar 4.52 Pemanfaatan Fisik Pantai di Kawasan Pantai Tiris.....	109
Gambar 4.53 Wilayah Hijau di Kawasan Pantai Sumur Tiris .....	110
Gambar 4.54 Sarpras di Kawasan Pantai Sumur Tiris.....	111
Gambar 4.55 Bangunan di Kawasan Pantai Sumur Tiris yang Didominasi oleh Bahan Baja dan Semen.....	112
Gambar 4.56 Pemanfaatan Fisik Pantai untuk Rekreasi di Pantai Panjiwa .....	113
Gambar 4.57 Mangrove di Pantai Panjiwa .....	113
Gambar 4.58 Gapura Pantai Panjiwa .....	115
Gambar 4.59 Penggunaan Fisik Pantai untuk Rekreasi di Pantai Eretan Djumharto .....	116
Gambar 4.60 Bangunan Mengikuti Pola Garis Pantai di Kawasan Pantai Eretan Djumharto .....	117
Gambar 4.61 Beberapa Sarpras di Kawasan Pantai Eretan Djumharto .....	118
Gambar 4.62 Bangunan di Kawasan Pantai Eretan Djumharto .....	119
Gambar 4.63 Pemanfaatan Fisik Pantai di Kawasan Pantai Plentong .....	120
Gambar 4.64 Penataan Bangunan Mengikuti Garis Pantai di Kawasan Pantai Plentong .....	120
Gambar 4.65 Area Hijau di Kawasan Pantai Plentong .....	121
Gambar 4.66 Sarpras di Kawasan Pantai Plentong.....	122
Gambar 4.67 Peta Kesesuaian Wilayah Pesisir Kabupaten Indramayu untuk <i>Recreational Waterfront</i> .....	130
Gambar 4.68 Peta Persebaran Potensi Pengembangan Waterfront Recreational Area di Kawasan Pesisir Kabupaten Indramayu.....	134
Gambar 4.69 Upacara Adat Nadran.....	137
Gambar 4.70 Contoh Bnagunan yang Ada di Tepi Air Wilayah Pesisir Kabupaten Indramayu.....	140

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku, Jurnal dan Tugas Akhir

- Artiningsih, N. K. (2012). Pemanfaatan Bambu Pada Konstruksi Bangunan Berdampak Positif Bagi Lingkungan. *Media Komunikasi Rekayasa Proses dan Teknologi Tepat Guna (METANA)*, 1-9.
- Ayuputri, M. (2006). *Perancangan Lanskap Waterfront Situ Babakan, di Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan, Jakarta Selatan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Azlina Binti MD Yassin Dkk. (2011). Waterfront Development in Malaysia: Do We Have Sustainable Governance? *Pacific Rim Property Research Journal*, 336-356.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bemmelen, R. W. (1949). *The Geology of Indonesia Vol. I A General Geology of Indonesia and Adjacent Archipelagoes*. Martinus Nyhoff, Netherland: The Hague.
- Bengen, D.G. (2001). *Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut (Sinopsis)*. Bogor: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut (PKSPL) Institut Pertanian Bogor.
- Bengen, D.G. (2004). *Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya*. Bogor: Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Laut (PKSPL) Institut Pertanian Bogor.
- D Rigby & Brenn A. (1996). *The New Waterfront Worldwide Urban Success Story*. New York: Mc. Graw-Hill.
- Dahuri, R. (1995). *Indonesia : National Status and Approaches to Coastal Management. Dalam K. Hotta dan I. Dutton (Eds)*. Tokyo: Coastal Management in the Asia-Pasific Region : Issues and Approaches. Japan International Marine Science and Technology Federation.
- Echols, J.M. & Shadily, H. (2003). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Eckbo, G. (1964). *Urban Landscape Design*. New York: McGraw-Hill Book co. Inc.
- Fenneman, N. M. (1916). PHYSIOGRAPHIC DIVISIONS OF THE UNITED STATES. *Annals of the Association of American Geographers*(6:1), 19-98. doi:10.1080/00045601609357047
- Harahab, N. (2010). *Penilaian Ekonomi Hutan Mangrove dan Aplikasinya dalam Perencanaan Wilayah Pesisir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Kasim, R. Z. (2017). *Perencanaan Lansekap Kawasan Waterfront City di Danau Limboto, Gorontalo (Studi Kasus: sub DAS Payunga)*. Jakarta: FATL - Usakti.
- Kay, R. & J. Alder. (1999). *Coastal Planing and Management*. London: E & FN SPON.
- Khakhim, N. (2008). ANALISIS PREFERENSI VISUAL LANSKAP PESISIR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA UNTUK PENGEMBANGAN PARIWISATA PESISIR MENUJU PADA PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR BERKELANJUTAN. *Forum Geografi, Vol. 22, No. 1*, 44-59.
- Khalik, W. (2014). Kajian Keamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Kuta Lombok. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*.
- Kusrini. (2007). *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Lewaherilla, N. E. (2002). *Pariwisata Bahari : Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir dan Lautan*. Bogor: Makalah Program Pascasarjana / S3. Institut Pertanian Bogor.
- Malone, P. (1999). *Capital and Water (Chinesse Translation, Translated) by Hu, C. J.* Taipei: Chuang Xing Publication Co. Ltd.
- Nandi. (2014). COASTAL CONSERVATION POLICIES AND INTEGRATED COASTAL ZONE MANAGEMENT (ICZM) IN INDONESIA. *International Journal Of Conservation Science Volume 5, Issue 3, July-September 2014*, 387-396.
- Nandi. (2015). *THE ECOLOGICAL DYNAMICS OF A COASTAL LAGOON A Study of the Morphodynamics, Land Use Change, Community Participation, and Spatial Planning of the Segara Anakan Lagoon in Indonesia*. Fakultät für Physik und Geowissenschaften - Universität Leipzig. Diambil kembali dari <https://nbn-resolving.org/urn:nbn:de:bsz:15-qucosa-16>
- Nasar, J. L. (1988). *Environmental Aesthetics: Theory, Research, and Applications*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nawawi, H. (1983). *Metode Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nisa, K., & Sutinah, E. (2018). Profile Matching Untuk Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Vendor Maintenance. *JURNAL INFORMATIKA, Vol.5 No.2 September 2018*, 262-269.
- Nofi Yendri Sudiar, Y. K. (2019). Characteristics and Climate Comfort on Nature-Based Tourism Area at Ancol Eco-Park, Bogor Botanical Garden and Cibodas Botanical Garden. *EnviroScienteeae Vol. 15 No. 2*, 240-248.

- Noor, J. (2011). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pariwisata, B. P. (2016). *Laporan Kinerja Sekretariat Kementerian Pariwisata 2016*. Jakarta: Kementerian Pariwisata.
- Peter, S. (2002). *Standard Indonesian-English Dictionary*. Jakarta: Modern English Press.
- Porteous, J. D. (1977). *Environment and Behavior : Planning and Everyday*. Massachusetts: Addison-Wesley Company Publishing.
- Prabudiantoro, B. (1997). *Kriteria Citra Wterfront City (Thesis Tidak Dipublikasikan)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Riduwan, A. (2007). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rustiadi, E. (2003). *Pengembangan Wilayah Pesisir sebagai Kawasan Strategis Pembangunan Daerah*. Bogor: PKSPL IPB dengan Departemen Kelautan dan Perikanan.
- Sahara, F. N., Iqbal, M., & Sanawiri, B. (2016). ANALISIS MOTIVASI BERKUNJUNG WISATAWAN DAN TINGKAT PENGETAHUAN WISATAWAN TENTANG PRODUK INDUSTRI KREATIF SEKTOR KERAJINAN (Studi pada Wisatawan Domestik di Kota Batu, Jawa Timur). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 35 No. 2*, 146-154.
- Sastrawati, I. (2003, Desember 3). Prinsip Perancangan Kawasan Tepi Air (Kasus : Kawasan Tanjung Bunga). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 14, 95-117. Dipetik Mei 2020, dari <http://www.journals.itb.ac.id>
- Silalahi. (2003). *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: Citramedia.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sorrensen, J.C. & S.T. McCrearry. (1990). Dalam *Institutional Arrangement for Managing Coastal Resources and Environtments* (Vol. 2nd, hal. 194). U.S. Department of The Interior and U.S. Agency for International Development.
- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiawan, A. P., Al-Ghifari, M. A., Fadhillah, F. N., Pakuan, G. M., & Zulfahmi, M. H. (2019). Identifikasi Material Berkelanjutan Pada Luar Ruang dan Ruang Dalam Bangunan Kantor. *Jurnal Arsitektur Zonasi*, 160-174.
- Suryadana, M. L., & Octavia, V. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Terry C. Daniel, R. S. (1976). *Measuring Landscape Esthetics : The Scenic Beauty Estimation Method*. USDA Forest Service Research Paper RM-167 Rocky

Reza Rahmat Djunaedi Junyar, 2021

**KAJI POTENSI PENGEMBANGAN WATERFRONT RECREATIONAL AREA DI KAWASAN PESISIR  
KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



Mountain Forestland Range Experiment Station Forest Service U.S. Department of Agriculture.

- Triatmodjo, B. (1999). *Teknik Pantai*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Torre, L. A. (1989). *Waterfront Development*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Wahyudin, Y. (2015). Sistem Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Pesisir. *PKSPL-IPB*. doi:10.13140/RG.2.1.2522.6965
- Walgito, B. (1989). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM.
- Waluya, B. (2012). Bab 11 : Permasalahan Lingkungan Laut & Pesisir. Dalam *Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Tingkat SMA*. Bandung.
- When-Ching, Sung-Ken Kao. (2014). Public Private Partnership During Waterfront Development Process : The Example of The World Exposition. *Ocean & Coastal Management*, 92, 28-39. Diambil kembali dari [www.elsevier.com/locate/ocecoaman](http://www.elsevier.com/locate/ocecoaman)
- Wrenn, D. (1983). *Urban Waterfront Development*. Washington DC: The Urban Land Institute.
- Yani, A. (2008). Sertifikasi Kawasan Wisata Untuk Perlindungan Budaya dan Pelestarian Lingkungan Hidup (Kebutuhan Mendesak dalam Menyongsong Tahun Kunjungan Wisatawan Nusantara). *Jurnal Geografi Gea*, 82-93.

### **Lembaga Pemerintah dan Peraturan**

- Achdan, A., & Sudana, D. (1992). *Peta Geologi Lembar Indramayu, Jawa*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kementerian ESDM.
- (GESAMP), J. G. (2001). *Report of the thirty-first session of GESAMP*. New York: United Nation (UN).
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2020). *Indramayu Dalam Angka 2020*. Indramayu: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2019). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata*. Diambil kembali dari BPS Provinsi Jawa Barat: <https://jabar.bps.go.id/>
- Bappeda Kota Medan. (2012). *Laporan Masterplan Penataan Kawasan Wisata Tepi Air Belawan*. Medan: Bappeda Kota Medan.
- Badan Informasi Geospasial (BIG)
- Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL)
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

Reza Rahmat Djunaedi Junyar, 2021

**KAJI POTENSI PENGEMBANGAN WATERFRONT RECREATIONAL AREA DI KAWASAN PESISIR KABUPATEN INDRAMAYU**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Bappeda Kabupaten Indramayu  
Departemen Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan RI  
Dinas Pariwisata Kabupaten Indramayu  
Dinas Pertanian Kabupaten Indramayu  
Ditjen Cipta Karya  
Dokumen Penjabaran Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Indramayu 2011-2031  
Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud)  
Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019  
Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2019 Tentang Petunjuk Operasional Dana Alokasi Khusus Fisik Bidang Pariwisata  
*Prediction of Worldwide Energy Resources (POWER), National Aeronautics and Space Administration (NASA)*  
Pusat Hidrologi dan Oseanografi (Pushidros) TNI Angkatan Laut  
Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Pemukiman Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) RI  
Rencana Induk Pembangunan Pariwisata **Kabupaten** (RIPPARKAB) Indramayu

### **Internet dan Lainnya**

Alfari, S. (t.thn.). *Konsep Arsitektur Rustic*. Diambil kembali dari arsitag.com: <http://www.arsitag.com/article/konsep-arsitektur-rustic>

Bertsch, H. (2008). *The Key Elements to Successful Waterfront Design*. USA: Real Estate Weekly. Diambil kembali dari <http://www.thefreelibrary.com>

Lanin, I. (2018, Februari 11). Padanan Kata Eksisting. (Elisabeth, Pewawancara)

Panggalih, B. L. (2020). *Pengembangan Potensi Wilayah Pesisir di Indonesia*. Diambil kembali dari [https://www.researchgate.net/publication/345774360\\_Pengembangan\\_Potensi\\_Wilayah\\_Pesisir\\_di\\_Indonesia\\_Bagas\\_Luhur\\_Panggalih](https://www.researchgate.net/publication/345774360_Pengembangan_Potensi_Wilayah_Pesisir_di_Indonesia_Bagas_Luhur_Panggalih)

Suharti. (2000). *Potret Nelayan Kenjeran*. Diambil kembali dari [socioforum.hyoermart.net/\\_cusudi/00000007.html](http://socioforum.hyoermart.net/_cusudi/00000007.html)

Yonvitner, Susanto, H. A., & Yuliana, E. (T.T.). *Pengertian, Potensi, dan Karakteristik Wilayah Pesisir*. Diambil kembali dari Universitas Terbuka: <http://www.pustaka.ut.ac.id>